

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) merupakan kelainan metabolik dimana ditemukan ketidakmampuan untuk mengoksidasi karbohidrat, akibat gangguan pada mekanisme insulin yang normal, menimbulkan hiperglikemia, glikosuria, poliuria, rasa haus, rasa lapar, badan kurus, kelemahan, asidosis, sering menyebabkan dispnea, lipemia, ketonuria dan akhirnya koma (Sya'diyah et al., 2020). Pencegahan terhadap terjadinya gangguan pada vaskularisasi perifer dan gangguan sensasi dalam pengelolaan diabetes mellitus sangat sederhana, akan tetapi sering diabaikan oleh penderita diabetes tipe II (Rahman et al., 2021).

Pada penderita diabetes mellitus yang belum mengalami komplikasi kaki diabetes dapat dilakukan dengan cara tetap mengontrol keadaan kadar gula darah dengan diet dan atau mengkonsumsi obat yang teratur dari dokter. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan latihan senam kaki. Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes mellitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki. Senam kaki dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki (Nury Luthfiyatil Fitri et al., 2022).

Selain itu dapat meningkatkan kekuatan otot betis, otot paha, dan juga mengatasi keterbatasan pergerakan sendi yang bertujuan untuk melancarkan aliran darah pada kaki sehingga diharapkan nutrisi pada jaringan akan lebih lancar, menguatkan otot betis dan telapak kaki sehingga sewaktu berjalan kaki menjadi lebih stabil, menambah kelenturan sendi sehingga kaki terhindar dari resio sendi kaku, memelihara fungsi saraf (Rahman et al., 2021).

Penanganan yang efektif akan menurunkan tingkat komplikasi sehingga tidak terjadi komplikasi lanjutan yang dialami penderita diabetes melitus. Tindakan penanganan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan/ medis antara lain: penanganan secara farmakologis seperti pemberian obat-obatan dan penanganan secara non farmakologis seperti control metabolisme secara rutin, kontrol vaskuler, evaluasi tukak, perawatan kaki serta tindakan exerciselainnya seperti senam kaki. Senam kaki yaitu suatu aktifitas atau latihan fisik yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus dengan teknik menggerakkan kaki tujuannya mengontrol kadar gula darah. Perubahan kadar gula darah yaitu status atau keadaan dari glukosa dalam darah yang diukur sebelum dan sesudah diberikan senam kaki (Nursucita & Handayani, 2021).

Senam kaki diberikan kepada Penderita diabetes melitus baik tipe 1, tipe 2 dan tipe lainnya dan sangat dianjurkan sebagai langkah pencegahan dini sejak pertama kali penderita dinyatakan menderita diabetes melitus. Senam kaki tergolong olahraga atau aktivitas ringan dan mudah karena bisa dilakukan di dalam atau di luar ruangan terutama di rumah dengan kursi dan koran serta tidak memerlukan waktu yang lama hanya sekitar 20-30 menit yang bermanfaat untuk menghindari terjadinya luka kaki dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki (Nursucita & Handayani, 2021).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah “bagaimana pengaruh intervensi teknik senam kaki dengan penderita Diabetes Mellitus tipe 2 pada Ny Y. Didesa Kedungrejo Kec. Pakis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah menganalisis asuhan keperawatan pada Tn.Y dengan Diabetes Millitus di Didesa Kedungrejo Kec. Pakis.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. Y dengan Diabetes Millitus tipe II di Desa Kedungrejo Kec. Pakis
2. Mampu menetapkan diagnosa keperawatan pada Ny. Y dengan Diabetes Millitus tipe II di Desa Kedungrejo Kec. Pakis
3. Mampu memberikan intervensi non-farmakologis dengan senam kaki sesuai dengan jurnal yang ditemukan.
4. Mampu mengevaluasi masalah keperawatan pada pasien Ny. Y dengan Diabetes Millitus tipe II di Desa Kedungrejo Kec. Pakis
5. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan Diabetes Millitus tipe II di Desa Kedungrejo Kec. Pakis.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Bagi Penulis**

Mengasah kemampuan terutama dalam penerapan memberikan asuhan keperawatan yang profesional bidang keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 Didesa Kedungrejo Kec. Pakis. Selain itu juga untuk mengasah kemampuan dalam penulisan sebuah karya tulis Ilmiah Akhir Ners.

#### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang medikal bedah dengan Diabetes mellitus tipe 2.

#### **1.4.3 Bagi klien/ keluarga**

Dapat menambah pengetahuan dan pendidikan tentang meningkatkan sensitivitas kaki dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki

pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2, sehingga klien ataupun keluarga dapat menerapkan pengetahuan tentang cara pencegahan secara mandiri pada penyakit diabetes mellitus ini untuk kedepannya.

#### **1.4.4 Bagi Tempat Penelitian**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mencegah terjadinya hiperglikemi dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan layanan kesehatan.

